

**PERANAN MANAJEMEN PIUTANG DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. B**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

**Ronaldo Henoh
2015120121**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF RECEIVING MANAGEMENT IN
INCREASING THE EFFICIENCY OF USE OF FUNDS IN
CONSTRUCTION COMPANIES PT. B**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Economics

By:

**Ronaldo Henoh
2015120121**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**PERANAN MANAJEMEN PIUTANG DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. B**

oleh:

Ronaldo Henoh

2015120121

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Mei 2019

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Ko Pembimbing Skripsi,

Probowo Erawan S. SE., M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ronaldo Henoh
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Juni 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015120121
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN MANAJEMEN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT.B

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dra. Inge Barlian, Ak., M.Sc.
dan Ko. Pembimbing: Probowo Erawan Sastroedjo, S.E., M.Sc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

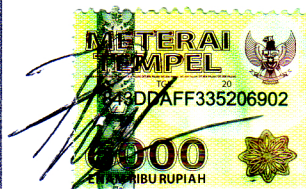
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Mei 2019
Pembuat pernyataan: Ronaldo Henoh



(Ronaldo Henoh)

ABSTRAK

Pertumbuhan industri pada sektor properti memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi saat ini. Terbukti dalam beberapa tahun belakangan ini di Indonesia sedang giat melakukan pembangunan. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan di industri ini menjadi meningkat. Salah satu pilihan yang diberikan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya yaitu dengan pemberian penjualan kredit. PT. B yang merupakan perusahaan konstruksi memberikan hal yang serupa untuk menarik minat pelanggan, namun hal ini dapat memberikan resiko yaitu telat bayar atau bahkan tidak bayar yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Keterlambatan pembayaran piutang juga dapat memperlambat siklus konversi kas perusahaan. Hal tersebut dapat berdampak memperlama jumlah waktu antara uang keluar dan uang masuk perusahaan dan berakibat mengganggu kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan dana. Maka perusahaan dengan sistem penjualan kredit perlu memperhatikan manajemen piutang yang perusahaan jalankan. Dalam melakukan penelitian tentang manajemen piutang diperlukan informasi pelaksanaan piutang perusahaan dan laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan siklus konversi kas perusahaan dapat dipercepat, bila PT. B dapat mempercepat rata-rata periode tagih dan memperpanjang rata-rata periode bayar secara bersamaan. Sehingga siklus konversi kas perusahaan dapat berkurang, dalam hasil proyeksi tahun 2018 dapat berkurang menjadi 286 hari dan dapat meminimalisi dana yang dibutuhkan persiklus sebesar Rp 6,457,627,599. Perusahaan pun dapat melakukan efisiensi sebesar Rp 645,762,759. Kebijakan piutang perusahaan pun perlu adanya perbaikan agar pelaksanaan dan pengawasan piutang perusahaan lebih diperhatikan. Agar perusahaan tidak mengalami kendala pada sejumlah dana yang tertahan di piutang dan kegiatan operasional pun tidak terganggu dan berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: manajemen piutang, siklus konversi kas, rata-rata periode tagih , efisiensi dana

ABSTRACT

Industrial growth in the property sector has an important role in the current economic development. It has been proven in recent years that Indonesia is actively developing. This led to increased competition between companies in this industry. One of the choices given by the company to increase sales is by giving credit sales. PT. B, which is a construction company, provides similar things to attract customers, but this can provide a risk of late payment or even non-payment which can harm the company itself. Delay in payment of receivables can also slow down the company's cash conversion cycle. This can have the effect of prolonging the amount of time between money out and money entering the company and resulting in disrupting the operational activities of companies that need funds. So companies with credit sales systems need to pay attention to the management of accounts receivable that the company runs. In conducting research on accounts receivable management, information is required on the implementation of company receivables and company financial statements in the form of balance sheets and profit and loss.

The results of this study show that the company's cash conversion cycle can be accelerated, if PT. B can accelerate the average collection period and extend the average pay period simultaneously. So that the company's cash conversion cycle can be reduced, in the results of the 2018 projection it can be reduced to 286 days and can minimize the required funds in the amount of Rp 6,457,627,599. The company can also make an efficiency of Rp 645,762,759. The company's receivables policy also needs improvement so that the implementation and supervision of the company's receivables is taken into account. So that the company does not experience problems in a number of funds held in accounts receivable and operational activities are not disturbed and run smoothly.

Keywords: receivables management, cash conversion cycle, average pay period, efficiency of funds.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan anugrah-Nya penulis dapat berhasil menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peranan Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Konstruksi PT. B.” Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik bersifat moral dan materiil. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penulis kepintaran, ketelitian, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal, khususnya dalam melakukan seluruh kegiatan studi serta dalam pengerjaan skripsi ini, baik memberikan dukungan moral maupun materiil. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan studi hingga berakhir dengan lancar.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., sebagai dosen pembimbing skripsi penulis dan Bapak Probowo Erawan S. SE., M.Sc, sebagai dosen ko. Pembimbing. Terima kasih untuk kesabaran dan motivasi saat membimbing penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
4. Bapak Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.yang penulis hormati selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA. yang penulis hormati sebagai Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM. yang penulis hormati sebagai Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh dosen pengajar, staf Tata Usaha, staf di perpustakaan, staf di laboratorium komputer, dan juga seluruh pekerya yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, yang telah banyak membantu penulis selama proses pembelajaran di kampus.
8. Teman-teman UNPAR yang sudah berjuang bersama dari semenjak awal perkuliahan hingga sekarang.
9. Teman-teman SMA yang sudah berjuang bersama dari semenjak awal bangku SMA hingga sekarang.
10. Seluruh keluarga besar Manajemen UNPAR angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya namun telah mendoakan, mendukung dan membantu saya baik dalam masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna untuk berbagai pihak. Akhir kata, semoga Tuhan membalas kebaikan semua pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Bandung, Mei2019

Ronaldo Henoh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keuangan.....	7
2.2 Manajemen Keuangan.....	7
2.3 Laporan Keuangan	8
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.3.2 Bentuk Laporan Keuangan	9
2.4 Penjualan	17
2.4.1 Penjualan Tunai.....	18
2.4.2 Penjualan kredit.....	18
2.5 Piutang	19
2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Piutang.....	20
2.5.2 Manajemen Piutang	21
2.5 Kas	22
2.6 Manajemen Kas.....	23
2.8 Siklus Operasi	23
2.8.1 Manfaat Siklus Operasi	24
2.9 Siklus Konversi Kas	24

2.10 Analisa Laporan Keuangan	25
2.10.1 Rasio Perbandingan / <i>Comparative Financial Statement Analysis</i>	26
2.10.2 <i>Common-size Financial Statement Analysis</i>	28
2.10.3 Rasio Keuangan / <i>Ratio Analysis</i>	29
BAB 3 METODE DAN JENIS PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.4 Objek Penelitian	35
3.5 Profil Perusahaan	37
3.6 Visi Dan Misi Perusahaan.....	38
3.6.1 Visi PT. B	38
3.6.2 Misi PT. B.....	38
3.7 Proses Dan Alur Bisnis Perusahaan	39
3.8 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Analisa Kondisi Kinerja Keuangan PT. B	42
4.1.1 Analisa <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT. B Periode 2016-2018	43
4.1.2 Analisa <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT. B Periode 2016-2018	45
4.1.3 Analisa <i>Trend</i> Laporan Neraca PT. B Periode 2016-2018.....	47
4.1.4 Analisa <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT. B Periode 2016-2018.....	50
4.1.5 Analisa Rasio Laporan Keuangan PT. B Periode 2016-2018.....	51
4.1.6 Analisa Siklus Operasi Dan Siklus Konversi Kas	57
4.2 Kinerja Piutang Dagang PT. B Periode 2016-2018	58
4.3 Manajemen Piutang PT. B	61
4.4 Usulan Kebijakan Baru Terhadap Peningkatan Efektivitas Arus Kas PT.B.....	68
4.4.1 Mempercepat Penagihan Piutang	69
4.4.2 Memperlama Periode Bayar	71
4.4.3 Mempercepat Penagihan Piutang Dan Memperlama Periode Bayar	72
4.5 Proyeksi Dari Usulan Kebijakan Baru Terhadap Peningkatan Efektivitas Arus Kas PT. B Periode 2018.....	73
4.5.1 Kebijakan 1: Mempercepat Periode Tagih	73

4.5.2 Kebijakan 2: Memperlama Periode Bayar.....	75
4.5.3 Kebijakan 3: Mempercepat Periode Tagih Dan Memperlama periode bayar.....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Dana yang Dibutuhkan per Siklus Pada PT. X Pada Periode 2016-2018	2
Tabel 3.1 Laporan Neraca PT B Tahun 2016-2018	36
Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi PT B Tahun 2016-2018.....	37
Tabel 4.1 Analisa Common Size Laporan Neraca PT B Periode 2016-2018	44
Tabel 4.2 Analisa <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT. B Periode 2016-2018.....	46
Tabel 4.3 Analisa Trend Laporan Neraca PT. B Periode 2016-2018	48
Tabel 4.4 Analisa <i>Trend</i> Laporan Laba Rugi PT B Periode 2016-2017.....	50
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Analisa Likuiditas PT. B Periode 2016-2018.....	51
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisa Rasio Solvabilitas PT. B Periode 2016-2018.....	53
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT B Periode 2016-2018	54
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas PT B Periode 2016-2018	56
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Siklus Operasi Dan Siklus Konversi Kas PT. B Periode 2016-2018.....	57
Tabel 4.9 Data Laporan Keuangan dan Perhitungan Rata-rata Periode Tagih PT. B Periode 2018-2018	59
Tabel 4.10 erhitungan <i>Common Size</i> Aktiva Lancar Pada Laporan Neraca PT. B Periode 2016-2018	60
Tabel 4.11 Tata Cara Pembayaran Piutang PT. B.....	61
Tabel 4.12 Pengumuman Piutang PT. B Periode 2018.....	66
Tabel 4.13 Tabel Dana yang Dibutuhkan Per Siklus Pada Tahun 2016-2018.....	68
Tabel 4.14 Perhitungan Siklus Konversi Kas PT. B Asumsi RPT berkurang 60 hari	70
Tabel 4.15 Perhitungan Siklus Konversi Kas PT. B Asumsi RPB bertambah 20 hari	71
Tabel 4.16 Perhitungan Siklus Konversi Kas PT. B Asumsi Gabungan 2 Usulan	72
Tabel 4.17 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru Piutang PT. B Periode 2018	74
Tabel 4.18 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru Hutang PT. B Periode 2018	75
Tabel 4.19 Perbandingan Dana yang Dibutuhkan dengan Kebijakan Baru Gabungan PT. B Periode 2018	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Standar Operasional Prosedur Manajemen Piutang PT. B.....	62
Gambar 4.2 Usulan Perbaikan Standar Operasional Prosedur Manajemen Piutang PT. B	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Siklus Operasi dan Siklus Konversi Kas Antar Proyeksi Tahun 2018.....	77
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Bagan 3.1 Proses Alur Bisnis PT. B	40
Bagan 3.2 Bagan Struktur Organisasi PT. B.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengumuman Piutang Pelanggan PT. B Tahun 2018.....	84
Lampiran 2. Foto Kegiatan Proyek PT. B di Lapangan.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sub sektor konstruksi bangunan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi. Dalam beberapa tahun belakangan ini di Indonesia sedang giat melakukan kegiatan pembangunan dimana-mana. Kondisi ini sangat menguntungkan untuk para perusahaan konstruksi bangunan. Karena di era ini sedang maraknya melakukan kegiatan pembangunan yang menunjang pasar mereka untuk berbisnis. Salah satu yang sedang naik adalah pembangunan bangunan-bangunan besar seperti hotel dan apartemen, serta pembangunan dan renovasi gedung-gedung. Tidak luput juga pembangunan dalam bagian pariwisata dan tempat-tempat rekreasi.

Sektor properti di Jawa Barat pada kuartal I 2018 mengalami pertumbuhan 5,89% (yoy). Kepala Group Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat Ismet Inono mengatakan, pertumbuhan sektor properti terjadi pada seluruh tipe rumah, yaitu kecil, menengah, dan besar. Masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 6,06% (yoy), 6,77% (yoy), dan 4,82% (yoy). Pertumbuhan sektor properti di Jabar dipicu oleh naiknya harga bahan bangunan dan upah pekerja, serta biaya perizinan yang cukup tinggi. Walaupun dilihat dari sisi volume, penjualan properti residensial pada kuartal I tahun 2018 cenderung mengalami penurunan, khususnya pada rumah tipe menengah dan tipe besar. Sementara itu, Indeks Harga Properti Komersial (IHPK) pada kuartal I 2018 tumbuh 0,38% (yoy). Pertumbuhan harga yang lebih tinggi, khususnya terjadi pada segmen ritel dan apartemen. Hal itu dipicu peningkatan harga jual pada kedua segmen tersebut dibandingkan triwulan sebelumnya.

(<https://ekbis.sindonews.com/read/1307078/179/permintaan-apartemen-dan-kantor-meningkat-sektor-properti-jabar-naik-1526662967>).

PT. B merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa sebagai kontraktor bangunan yang berdiri sudah lebih 5 tahun dan berlokasi di Bandung. Agar dapat bertahan di tengah kompetisi yang ketat perusahaan harus memiliki keuangan yang sehat. Salah satu cara yang digunakan oleh PT. B untuk menarik

perhatian adalah dengan memberikan sistem keringanan dalam sistem pembayarannya dengan sistem penjualan kredit. Pembayaran dengan sistem kredit ini digunakan untuk jasa seperti kontaktor bangunan. Namun, penjualan dengan sistem kredit ini memiliki risiko telat bayar atau tidak bayar yang dapat menyebabkan tidak sehatnya keuangan perusahaan. Maka dari itu Perusahaan harus memiliki pengelolaan piutang yang baik. Bagi perusahaan yang memiliki utang jangka pendek maupun jangka panjang pengelolaan piutang yang buruk dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya dalam melunasi.

Dalam melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap saldo kas yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan, maka perlu dilakukannya manajemen kas. Manajemen kas dapat mengelola waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya. Dalam perencanaan dan pengendalian kas yang dilakukan oleh manajemen kas akan dilakukan perhitungan mengenai siklus operasi dan siklus konversi kas. Siklus operasi adalah lama waktu yang diperlukan perusahaan mulai dari pembelian bahan baku dan membayar gaji hingga diperolehnya kas yang didapatkan dari penjualan produk akhir (Sundjaja & Barlian, 2013). Berikut ini adalah data mengenai dana yang dibutuhkan per siklus yang dimiliki oleh PT. B dalam periode 2016 – 2018.

Tabel 1.1

Data Dana yang Dibutuhkan per Siklus Pada PT. X Pada Periode 2016-2018

Tahun	Modal Kerja 1 Tahun	Modal Kerja per 1 Hari	Rata-rata periode tagih	Siklus Konversi Kas	Dana yang dibutuhkan per siklus
2016	23,374,098,301	64,928,051	259	277	17,985,070,082
2017	23,885,589,846	66,348,861	222	237	15,724,679,982
2018	29,059,324,197	80,720,345	320	366	29,543,646,267

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Berdasarkan pada tabel 1.1, data perusahaan PT. B selama 3 tahun terakhir. Penulis menyimpulkan bahwa tahun 2018 terdapat permasalahan pada periode tagih perusahaan, terutama pada manajemen piutang. Pada tahun tersebut perusahaan PT. B memiliki kebijakan batas pembayaran piutang sebesar 240 hari, akan tetapi di tahun 2018 rata-rata periode tagih menunjukkan 320 hari atau lebih 80 hari. Rata-rata periode tagih perusahaan yang semakin lama menyebabkan

siklus konversi kas perusahaan semakin lama juga. Hal ini menyebabkan uang masuk perusahaan menjadi lama, sehingga dana yang dibutuhkan perusahaan per siklus semakin besar juga. Peristiwa ini mengakibatkan dana perusahaan menumpuk pada piutang dan perusahaan perlu mencari dana untuk menyokong dana yang tertahan pada piutang usaha.

Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan yang menerapkan penjualan dengan sistem kredit. Kegagalan perusahaan dalam menagih piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo menjadi hambatan. Perusahaan harus memperbaiki manajemen piutang, sehingga kegiatan perusahaan tidak terhambat karena adanya masalah pada piutang usaha dan perusahaan dapat mengefisiensi pemanfaatan dana yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peranan Manajemen Piutang Dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada Perusahaan Konstruksi PT. B** ”. Dengan dilakukannya penelitian skripsi ini, diharapkan dapat mengetahui cara perusahaan dalam melakukan pengendalian manajemen piutang perusahaan agar dapat mengefisiensi pemanfaatan dana perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja piutang dagang PT. B pada tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dijalankan oleh PT.B?
3. Bagaimana kinerja laporan keuangan PT. B pada tahun 2016-2018?
4. Usulan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana PT.B?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja piutang dagang PT. B pada tahun 2016-2018.

2. Mengetahui pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dijalankan oleh PT.B.
3. Mengetahui kinerja laporan keuangan PT. B pada tahun 2016-2018.
4. Memberikan usulan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana PT.B.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu dalam manajemen keuangan yang diperoleh dari dosen-dosen manajemen keuangan Fakultas Ekonomi UNPAR.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi bagi perusahaan khususnya di bidang keuangan.

3. Pembaca

Mendapat informasi mengenai perusahaan tersebut dan menambah wawasan dalam bidang Manajemen Keuangan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Manajemen piutang menurut Sundjaja. R, Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2013 : 373) dimulai dengan membuat keputusan pemberian kredit. Seleksi diberikan terhadap calon yang diberikan kredit dan menentukan besarnya kredit tersebut diberikan. Dari hal tersebut muncul kebijakan piutang yang disyaratkan oleh perusahaan. Mulai dari kebijakan kredit sampai kebijakan dalam penagihan piutang.

Menurut Rizal Effendi (2013:191) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Termasuk kas adalah rekening giro di bank (cash in bank), dan uang kas yang ada diperusahaan (cash on hand). Kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling lancar, sehingga dalam neraca ditempatkan paling

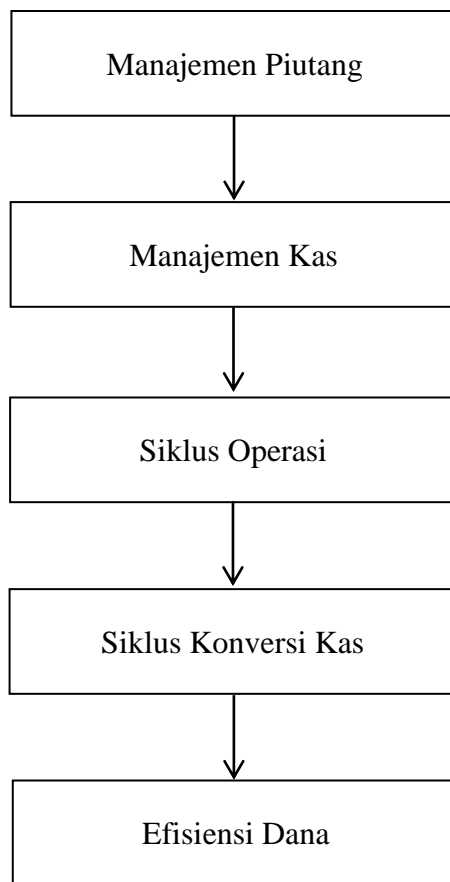
atas dalam kelompok paling atas. Ada pula Menurut Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.

Kas PT. B didapatkan melalui hasil dari pembayaran piutang pembeli PT. B yang memakai jasa produk PT. B. Pengertian piutang menurut Hery (2013:181), piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain. Piutang didapatkan dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan. Penjualan kredit merupakan cara pembayaran yang diterima oleh perusahaan dengan memberikan barang atau jasa terlebih dahulu (Mulyadi, 2013). Penjualan kredit ini dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan hasil penjualan. Namun di sisi lain, penjualan kredit dapat menyebabkan munculnya resiko pada perusahaan. Resiko yang muncul antara lain resiko piutang telat tagih dan resiko piutang tak tertagih. Resiko ini muncul karena kurangnya kontrol perusahaan terhadap piutang mereka.

Dalam melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap saldo kas yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan, maka perlu dilakukannya manajemen kas. Manajemen kas dapat mengelola waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya. Dalam perencanaan dan pengendalian kas yang dilakukan oleh manajemen kas akan dilakukan perhitungan mengenai siklus operasi dan siklus konversi kas. Siklus operasi adalah lama waktu yang diperlukan perusahaan mulai dari pembelian bahan baku dan membayar gaji hingga diperolehnya kas yang didapatkan dari penjualan produk akhir (Sundjaja & Barlian, 2013).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran serta usulan kepada PT. B untuk melakukan pengelolaan manajemen pengendalian piutang dan pengendalian terhadap saldo kas dari hasil kegiatan penjualannya sebagai dasar modal untuk berkembang. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan tidak habis oleh kegiatan non-operasional perusahaan maupun ketidakefisienan penggunaan biaya pada perusahaan.

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah peneliti